

METODE PENELITIAN

(Bidang Ilmu Geografi) bagian 1

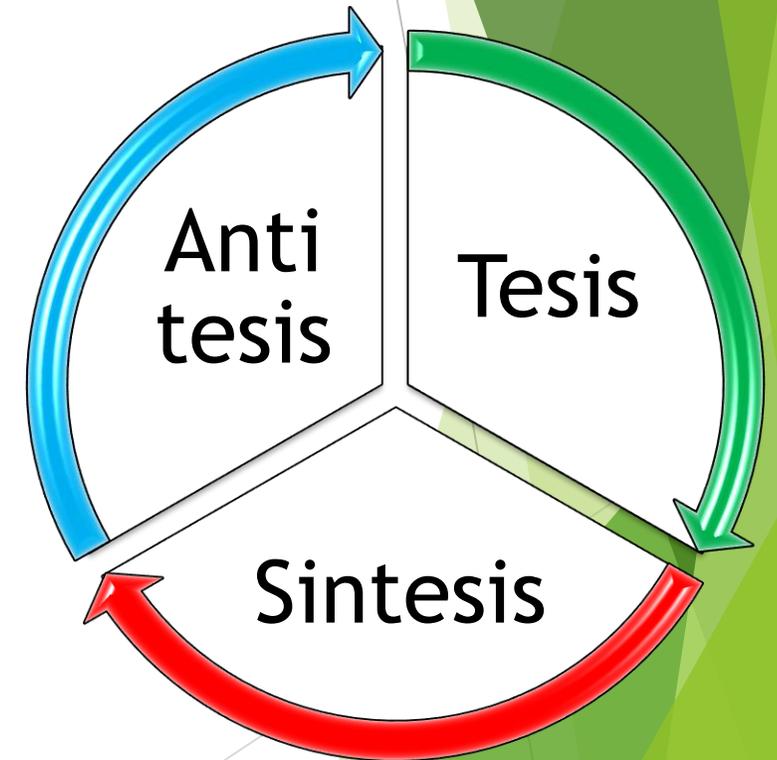
Kebenaran ilmiah

Capaian pembelajaran

- ▶ Mahasiswa mampu menganalisis bagian-bagian laporan penelitian geografi
- ▶ Mahasiswa mampu menyusun proposal penelitian geografi
- ▶ Mahasiswa mampu menjelaskan hal yang menjadi ciri penelitian geografi

MENGAPA MELAKUKAN PENELITIAN ?

- ❑ Menemukan pengetahuan baru
- ❑ *Mengembangkan pengetahuan baru*
- ❑ *Memecahkan masalah*
- ❑ *Mencari kebenaran*

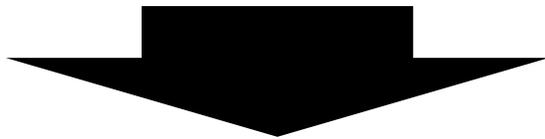


Mencari Kebenaran



- ❖ Era informasi dan pengetahuan yang melimpah
- ❖ Perlu selektif terhadap informasi yang benar
- ❖ Seleksi terhadap informasi perlu sikap rasional & obyektif
- ❖ Keputusan kebenaran informasi berdasarkan logika
- ❖ Kebenaran dapat dipertanggungjawabkan

OTAK MANUSIA MENERIMA INFORMASI



Cenderung :

- ❖ Instan
- ❖ Dangkal
- ❖ Emosi



Otak harus
mengolah dan
merubah

- ▶ Mendefinisikan dengan benar
- ▶ Memahami konteksnya



- ▶ Mendalam
- ▶ Sistematis
- ▶ Perlahan



CARA MEMPEROLEH & MENGUJI KEBENARAN (Wallace, 1971)

- ▶ **Autoritarian** → mengacu orang yang secara sosial dipandang memenuhi syarat
- ▶ **Mistik** → mengacu orang (sesuatu) yang punya kapasitas supranatural
- ▶ **Logika rasional** → mengandalkan nalar atau logika formal
- ▶ **Ilmiah** → pengamatan empirik dengan metode tertentu

MACAM KEBENARAN

▶ Autoritarian

▶ Mistik

▶ Logika rasional

Langkah mencari kebenaran
sulit ditiru & diuji ketepatannya

Kebenaran pengetahuan

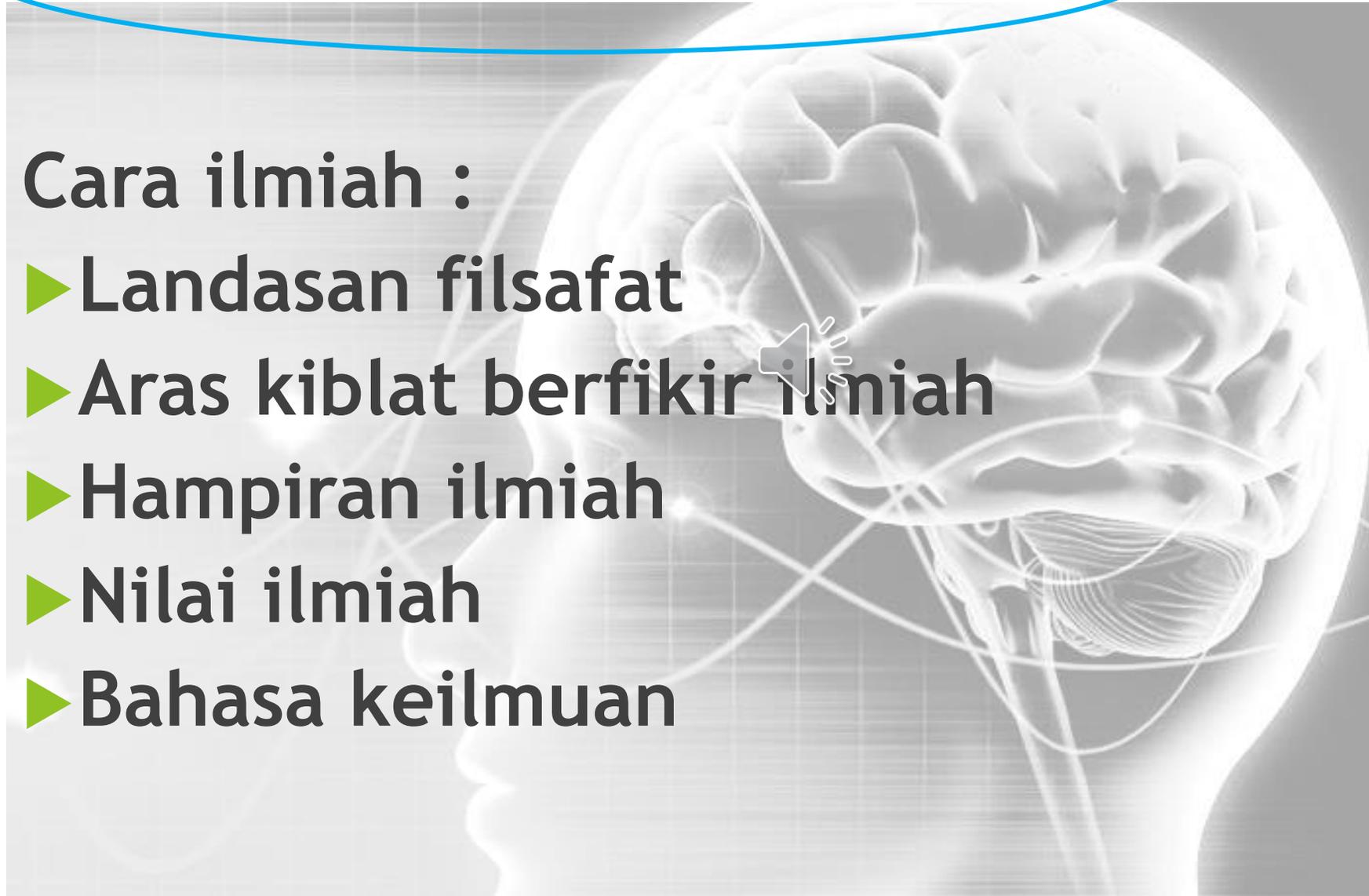
▶ Ilmiah } *kebenaran pengetahuan ilmiah*

Langkah mencari kebenaran
dapat ditiru & diuji ketepatannya

PENGETAHUAN ILMIAH (Ihalauw, 2004)

Cara ilmiah :

- ▶ **Landasan filsafat**
- ▶ **Aras kiblat berfikir ilmiah**
- ▶ **Hampiran ilmiah**
- ▶ **Nilai ilmiah**
- ▶ **Bahasa keilmuan**





LANDASAN FILSAFAT

- ▶ **Ontologis** : apa yang dipelajari
- ▶ **Epistemologis** : bagaimana cara mempelajari
- ▶ **Aksiologis** : apa manfaat mempelajari

ARAS KIBLAT BERFIKIR ILMIAH

- ▶ **Abstrak** : erat dengan penalaran
- ▶ **Empirik** : erat dengan amatan, peristiwa

HAMPIRAN ILMIAH

- ▶ **Induktif** : bergerak dari empirik ke abstrak (bersumber dari peristiwa atau amatan untuk memodifikasi konsep)
- ▶ **Deduktif** : bergerak dari abstrak ke empirik (telaah teoritis, penalaran dengan sasaran mengukur konsep pada peristiwa empirik)

NILAI ILMIAH

- ▶ Netralitas emosional
- ▶ Universalisme
- ▶ Terbuka
- ▶ Kebebasan Ilmiah

BAHASA KEILMUAN (Philips, 1971)



- ▶ **Konsep** : simbol fenomena
- ▶ **Dalil** : pernyataan sifat fenomena (bukti sebagai petunjuk)
- ▶ **Teori** : sistem dalil-dalil (penjelasan ilmiah yang telah teruji dan dapat diterima kebenarannya)
- ▶ **Paradigma** : → seperangkat asumsi yang disepakati menjadi gagasan ilmiah
 - cara mendasar untuk mempersepsi, berfikir, menilai, dan melakukan suatu realita

CONTOH BAHASA KEILMUAN

- ▶ **Konsep** : longsorlahan merupakan gerakan massa tanah akibat ketidakstabilan lereng
- ▶ **Dalil** :
 - ❑ Massa tanah jenuh air menimbulkan ketidakstabilan lereng (dalil 1) 
 - ❑ Terletak pada lereng yang curam (dalil 2)
 - ❑ Kejadiannya dipicu olah curah hujan yang tinggi (dalil 3)
- ▶ **Teori** : longsorlahan terjadi akibat ketidakstabilan lereng yang curam serta jenuh air, dipicu curah hujan yang tinggi
- ▶ **Paradigma** : Longsorlahan disebabkan lereng yang jenuh air

Tugas 1

Carilah penjelasan kata-kata berikut ini di internet dalam konteks ilmu kebumihan :

- ▶ Baturagung
- ▶ Nglanggeran
- ▶ Gunungsewu



- ❑ Perhatikan **definisi dan konteks** dari kalimat yang mengandung kata-kata tersebut!
- ❑ Jelaskan **paradigma** dari kata-kata tersebut secara keilmuan!
- ❑ Jawaban diketik tidak boleh lebih dari 1 halaman dan dikirim ke WA dosen sehari sebelum pertemuan berikutnya dengan nama file sebagai berikut : tiga nomer akhir NIM_kelas_nama awal mahasiswa
- ❑ Silahkan konsultasi melalui WA.